

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *pre-eksperimental* karena, menurut Sugiyono (2012:73), terdapat variabel luar yang memengaruhi variabel dependen, sehingga hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen tidak hanya dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya variabel kontrol dan pemilihan sampel yang tidak dilakukan secara acak. Oleh karena itu, peneliti memilih metode penelitian *pre-eksperimental* dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Indonesia dengan bantuan media *Literacy Cloud* dan metode *Think-Pair-Share* (TPS) untuk memperoleh hasil perlakuan yang akurat setelah diterapkan.

##### 3.1.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 108-109), terdapat beberapa jenis desain penelitian eksperimen yang dapat diterapkan dalam suatu penelitian, yaitu: Desain Pre-Eksperimental, Desain Eksperimental Sejati, Desain Faktorial, dan Desain Kuasi-Eksperimental. Sementara itu, Cristensen (dalam Seniati dkk, 2005, hlm. 103) menyatakan bahwa 'desain penelitian adalah rencana atau strategi yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian.

Desain yang diterapkan oleh peneliti adalah One Group Pretest-Posttest Design, di mana sebelum perlakuan dilakukan, terlebih dahulu diberikan tes awal (pretest), dan setelah perlakuan diterapkan, dilakukan tes akhir (posttest) menggunakan soal yang sama. Desain penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 3.1

*One Group Pretest-Posttest*

Pretest	Perlakuan	Posttest
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

O<sub>1</sub> : Test awal sebelum diberikan perlakuan

Ilma Nurwahidah, 2024

**PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE THINK-PAIR-SHARE (TPS) BERBANTUAN LITERACY CLOUD TERHADAP KEMAMPUAN PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK TEKS NARATIF DI SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

x : Pemberian perlakuan

O<sub>2</sub> : *Posttest* setelah diberikan perlakuan

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini fokus pada analisis data numerik yang diolah menggunakan metode statistik. Penelitian ini merupakan proses untuk memperoleh pengetahuan dengan memanfaatkan data berupa angka sebagai alat untuk menjelaskan temuan dari hasil penelitian.

### 3.1.2 Partisipan Penelitian

Beberapa pihak yang terlibat dalam penelitian ini meliputi dosen, kepala sekolah, guru kelas, dan siswa. Dosen berperan sebagai validator instrumen penelitian. Kepala sekolah memberikan persetujuan dan membantu dalam proses perizinan untuk penelitian di sekolah dasar. Informasi yang diperlukan oleh peneliti disediakan oleh guru. Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas satu, dan dilaksanakan di kelas satu SD Mutiara Quran di Kabupaten Bandung, Jawa Barat, dari tanggal 4 Juni hingga 7 Juni 2024..

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Sugiyono (2018, hlm. 130) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah umum yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dilakukan penelitian dan diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari seluruh siswa kelas 1 SD Mutiara Quran di Kabupaten Bandung.

*Tabel 3.1 Populasi Siswa*

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	1	18

Pada tabel 3.1 menunjukkan bahwa jumlah siswa kelas 1 di SD Mutiara Quran ialah 18 siswa.

### 3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016:118), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sugiyono (2017:81) menambahkan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan

sebagai sumber data dalam penelitian, di mana populasi mencakup karakteristik yang dimiliki secara keseluruhan. Notoatmojo (2005) menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, yaitu teknik di mana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi (Sugiyono, 2007).

### 3.3 Devinisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini bertujuan untuk menghindari perbedaan interpretasi yang dapat menyebabkan kerancuan dan kesalahan dalam memahami judul penelitian, yaitu 'Pengaruh model kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) berbantuan *Literacy Cloud* terhadap peningkatan kemampuan menyimak teks naratif di sekolah dasar.

#### 1. Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)

Model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) adalah model yang dirancang untuk menciptakan pola interaksi yang efektif, dengan tujuan memberikan variasi dalam proses pembelajaran melalui kerjasama. Dalam model ini, siswa diharapkan berperan lebih aktif dan kritis dalam upaya memecahkan masalah secara bersama-sama.

#### 2. Kemampuan menyimak teks naratif

Yang dimaksud dengan kemampuan menyimak teks naratif adalah kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan terkait cerita yang telah disimak. Media yang digunakan untuk menarik perhatian siswa melibatkan penggunaan *Literacy Cloud* serta penerapan model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS). Tujuannya adalah agar siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan antusias dalam menyimak cerita serta dalam merespons pertanyaan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dari lapangan, peneliti menggunakan hasil tes untuk mengukur kemampuan menyimak. Sebelum memulai perlakuan, peneliti melakukan tes awal di sekolah. Tes awal (*pretest*) yang dilakukan sebelum penerapan model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) terdiri dari soal uraian

singkat. Selanjutnya, tes akhir (*posttest*) dilaksanakan setelah penerapan perlakuan berupa model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS).

### 3.4.1 Tes

Menurut Widya (2021), tes merupakan tugas yang diberikan selama proses pembelajaran dalam bentuk pertanyaan atau soal yang harus dijawab. Dalam penelitian ini, tes akan digunakan untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Tes akan dilaksanakan dua kali, yaitu sebelum pembelajaran dimulai dan setelah pembelajaran selesai.

Siswa akan diuji dengan skor kemampuan awal (*pretest*) dan skor kemampuan akhir (*posttest*). Adapun tes yang diberikan berupa :

1. Tes tulis :

Tes ini berupa evaluasi pemahaman terhadap isi sebuah cerita yang dibacakan oleh guru. Setelah cerita selesai dibacakan, siswa akan diberikan soal berbentuk uraian yang berkaitan dengan isi cerita yang telah mereka simak.

2. Tes lisan

Pada tes ini, siswa diminta untuk menceritakan kembali isi cerita dengan menggunakan bahasa mereka sendiri. Untuk tes lisan, penilaian dilakukan untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam menyampaikan informasi secara lisan mengenai cerita yang telah disampaikan dan didengarkan. Menurut Nurgiantoro (2010:25), aspek yang dinilai dalam tes ini meliputi: a) kelengkapan informasi yang disampaikan; b) hubungan antar informasi; c) ketepatan struktur kalimat dan kosa kata; d) kelancaran penyampaian; e) kewajaran urutan wacana dan gaya pengucapan.

### 3.4.2 Dokumentasi

Untuk mendukung hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, penelitian ini akan menggunakan dokumentasi sebagai bahan pelengkap. Dokumentasi bertujuan untuk memperkuat hasil tes sehingga penelitian dapat didukung secara lebih komprehensif. Dokumentasi ini mencakup foto kegiatan penelitian, nilai siswa, serta data lain yang relevan dari awal hingga akhir kegiatan.

Tabel 3. 2 Lembar Dokumentasi

No.	Instrumen Dokumentasi	Pilihan Jawaban		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Keutuhan lembar jawaban.			
2.	Kelengkapan isi jawaban sesuai dengan pertanyaan pada soal.			
3.	Kejelasan pada isi lembar jawaban.			

### 3.4.3 Observasi

Teknik observasi mencakup seluruh proses pelaksanaan penelitian dengan cara melihat, mendengarkan, dan mengamati objek penelitian. Menurut Bugin (2011, hlm. 143), observasi atau pengamatan merupakan kegiatan sehari-hari manusia yang memanfaatkan panca indra, terutama penglihatan, sebagai alat utama, disertai dengan panca indra lainnya seperti pendengaran, penciuman, perasa, dan peraba. Dengan demikian, observasi mengacu pada kemampuan seseorang dalam menggunakan panca indra, khususnya penglihatan, untuk memperoleh informasi, dibantu oleh indra lainnya.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan menyimak anak. Sehubungan dengan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengidentifikasi adanya pengaruh model kooperatif tipe Think-Pair-Share (TPS) berbantuan *Literacy Cloud* terhadap peningkatan kemampuan menyimak teks naratif di sekolah dasar. Dalam penerapan model Think-Pair-Share (TPS), proses menyimak melibatkan pemahaman, interpretasi, evaluasi, dan tanggapan (Tarigan, 1986). Oleh karena itu, teknik pengambilan data yang sesuai adalah teknik observasi.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Makbul (2021), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data hasil penelitian dengan tujuan mempermudah pengolahan dan penyusunan data secara sistematis. Dalam penelitian ini, digunakan tes tulis untuk menentukan apakah metode bercerita berbantuan *Literacy Cloud*

memengaruhi kemampuan menyimak. Jenis instrumen penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah:

### 3.5.1 Lembar Observasi

Teknik ini digunakan untuk memantau pelaksanaan dan perkembangan proses pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian. Penggunaan lembar pengamatan memudahkan dalam analisis data secara lebih efektif.

Tabel 3.3 Lembar Observasi Guru

No	Aspek Yang Diamati	Terlaksana		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Guru membuka pelajaran dengan berdoa dan mengecek kehadiran siswa			
2.	Guru menyapa siswa dan menanyakan pengalaman mendengarkan cerita			
3.	Guru memperkenalkan <i>literacy cloud</i> sebagai media pembelajaran yang akan digunakan			
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
5.	Guru menampilkan cerita yang ada pada <i>literacy cloud</i>			
6.	Guru menampilkan video dengan suara yang jelas			
7.	Guru mengajukan pertanyaan untuk memastikan pemahaman siswa terhadap cerita yang telah disimak ( <i>Pair</i> )			

8.	Guru mengarahkan siswa untuk mengisi LKPD yang telah diberikan ( <i>Think</i> )			
9.	Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi bersama teman sebangku/sekelompoknya untuk mendiskusikan jawaban dan cerita ( <i>Pair</i> )			
10.	Guru memerintakan para peserta didik untuk menceritakan kembali isi cerita dengan kata-kata sendiri ( <i>Share</i> )			
11.	Guru mempersilahkan siswa lain jika ada yang akan memberikan tambahan atau komentar untuk melengkapi cerita ( <i>Share</i> )			
12.	Guru memberikan pujian dan umpan balik positif atas partisipasi dan usaha peserta didik			
13.	Guru meluruskan jika dalam kelompok terdapat kesalahpahaman ketika dalam kelompok ada selisih pendapat			
14.	Guru menyimpulkan pelajaran dengan menanamkan pesan moral atau pelajaran yang dapat diambil			

15.	Guru mengajak siswa untuk kembali mengajak membaca cerita di rumah			
16.	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam			
<b>Jumlah Pemerolehan Skor:</b>				
<b>Skor Maksimal :</b>		16		
<b>Presentase Skor:</b>		100%		
		$\frac{\text{Jumlah Skor Akhir}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$		
<b>Nilai Akhir:</b>				

Tabel 3.4 Lembar Observasi Siswa

No	Aspek Yang Diamati	Terlaksana		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Siswa memulai pembelajaran seperti biasa dengan menyapa dan berdoa			
2.	Siswa menyampaikan mengenai cerita yang pernah mereka dengar dan baca			
3.	Siswa memperhatikan penjelasan guru			
4.	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru			
5.	Siswa memperhatikan cerita yang ditampilkan melalui <i>literacy cloud</i>			



6.	Siswa menyimak dengan seksama video yang sedang diputar			
7.	Siswa menjawab pertanyaan guru berdasarkan pemahaman masing-masing terhadap video yang telah disimak ( <i>Pair</i> )			
8.	Siswa mengisi sal yang terdapat pada LKPD ( <i>Think</i> )			
9.	Siswa berdiskusi bersama temannya mengenai soal yang telah diisi ( <i>Pair</i> )			
10.	Siswa menceritakan kembali mengenai cerita yang telah disimak ( <i>Share</i> )			
11.	Siswa memberikan tambahan atau komentar untuk melengkapi cerita yang telah disampaikan oleh teman kelasnya ( <i>Share</i> )			
12.	Siswa ikut mengapresiasi			
13.	Siswa aktif dalam Tanya jawab			
14.	Siswa mengambil pelajaran dan pesan moral yang ada dalam cerita untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari			
15.	Siswa memperhatikan yang guru perintahkan mengenai			

	membaca atau mendengarkan cerita di rumah			
16.	Siswa melakukan sikap berdoa dengan baik			
<b>Jumlah Pemerolehan Skor:</b>				
<b>Skor Maksimal :</b>		16		
<b>Presentase Skor:</b>		100%		
		$\frac{\text{Jumlah Skor Akhir}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$		
<b>Nilai Akhir:</b>				

Tabel 3.5 Penilaian Observasi

Penilaian	Aspek yang diamati	Skor
Ya	Siswa dan guru menunjukkan sikap yang sesuai dengan aktivitas yang diamati.	1
Tidak	Siswa dan guru tidak menunjukkan sikap yang sesuai dengan aktivitas yang diamati.	0

### 3.5.2 Tes

Tes ini terdiri dari soal uraian atau esai yang harus dijawab oleh siswa, dan dapat mencakup soal pilihan ganda atau soal uraian. Fokus penelitian ini adalah pada tes hasil belajar dalam ranah kognitif, yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap topik yang telah dipelajari. Tes ini juga menggambarkan sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa dalam domain tersebut. Sebelum perlakuan diberikan, pretest digunakan untuk mengukur kemampuan awal siswa. Setelah perlakuan diterapkan, posttest digunakan untuk mengukur kemampuan akhir siswa.

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa rumus untuk menghitung presentase dari nilai pretest dan posttest siswa adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor}}{\text{Total skor}} \times 100$$

Keterangan:

Ilma Nurwahidah, 2024

**PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE THINK-PAIR-SHARE (TPS) BERBANTUAN LITERACY CLOUD TERHADAP KEMAMPUAN PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK TEKS NARATIF DI SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

N = Nilai

K = Skor yang dicapai

NK = Skor maksimal

Menurut Lestari dan Yudhanegara (2015), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam penelitian untuk memecahkan masalah peneliti.

Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Penilaian *Pretest & Posttes* Kemampuan Menyimak

No	Indikator	Indikator Soal	Tingkat	Nomor Soal	Soal
1.	Tokoh dan Penokohan atau watak	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menyebutkan nama tokoh</li><li>• Memberikan alasan apakah watak tokoh dapat diterapkan atau tidak.</li><li>• Membedakan watak tokoh yang satu dengan yang lain</li></ul>	C1(Ingatan)	1 & 6	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siapa saja tokoh yang ada dalam cerita?</li><li>2. Bagaimana karakter Lopi dalam cerita?</li></ol>
2	Latar	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menyebutkan latar cerita yang telah disimak</li></ul>	C1 (Ingatan)	2	<ol style="list-style-type: none"><li>3. Dimana Lopi dan Ayah beraktifitas</li></ol>
3	Alur	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjelaskan dan menyebutkan alur cerita yang telah disimak.</li><li>• Mencari/menemukan alur cerita yang telah disimak</li></ul>	C4 (Analisis)	3, 5	<ol style="list-style-type: none"><li>4. Apa yang terjadi saat berada di supermarket?</li><li>5. Apa yang Lopi Lakukan ketika menyadari ayahnya menghilang?</li></ol>
4	Tema	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjelaskan dan menyebutkan tema</li></ul>	C2 (Pemahaman)	4&7	<ol style="list-style-type: none"><li>6. Dalam rangka apa Lopi dan Ayah</li></ol>

		cerita yang telah disimak			pergi ke supermarket? 7. Apa saja yang Lopi beli di supermarket?
5	Pesan dan amanat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencari atau menemukan pesan yang terkandung dalam cerita yang telah disimak</li> </ul>	C5 (Evaluasi)	8&9	8. Tuliskan pesan yang kamu dapat dari cerita tersebut? 9. Apa yang harus kita lakukan ketika berada dalam keadaan terpisah dari orang tua di tempat ramai?
6.		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan dan menyebutkan alur cerita yang telah disimak.</li> </ul>	C6 (Penciptaan)	10	10. Tuliskanlah kembali cerita tersebut dengan bahasamu sendiri secara ringkas! Lalu ceritakan kembali di depan kelas bersama teman kelompokmu.

Selain itu, pemberian skor pada tes uraian juga dapat dilihat dari tabel rubrik penilaian berikut

Tabel 3.7 Rubrik Penilaian Tes Menyimak Teks Cerita (Nurgiantoro,2010)

Aspek yang dinilai	Kriteria			
	1 (Kurang)	2 (Cukup)	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)
Pemahaman isi cerita	Siswa tidak dapat memahami isi cerita	Siswa memahami sebagian kecil isi cerita	Siswa mampu memahami sebagian besar isi cerita	Siswa memahami seluruh isi cerita dengan sangat baik
Pemahaman alur cerita	Siswa tidak dapat mengidentifikasi alur cerita	Siswa hanya mampu mengidentifikasi beberapa bagian alur cerita	Siswa mampu mengidentifikasi sebagian besar alur cerita	siswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan alur cerita dengan tepat dan lengkap
Pemahaman tokoh dan penokohan	Siswa tidak dapat menyebutkan tokoh	Siswa hanya dapat menyebutkan 1-2 tokoh yang ada dalam cerita	Siswa mampu menyebutkan 3-4 tokoh yang ada dalam cerita	Siswa dapat menyebutkan 5 tokoh yang ada dalam cerita
Pemahaman latar cerita	Siswa tidak dapat mengidentifikasi latar cerita	Siswa hanya mampu menyebutkan latar tempat	Siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan latar tempat	Siswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan latar tempat, waktu dan suasana
pemahaman tema dan amanat	Siswa tidak dapat	Siswa dapat mengidentifikasi	Siswa dapat mengidentifikasi	Siswa mampu mengidentifikasi

	mengidentifikasi tema atau amanat	tema dan amnat secara umum	dan menjelaskan tema dan amanat dengan cukup tepat	dan menjelaskan tema dan amanat dengan tepat dan mendalam
kemampuan menceritakan kembali	Siswa tidak dapat menceritakan kembali	Siswa dapat menceritakan kembali dengan cerita yang kurang lengkap	Siswa dapat menceritakan kembali dengan cukup lengkap dan beberapa kesalahan kecil	Siswa dapat menceritakan kembali dengan sangat lengkap, runtut, dan akurat

### 3.6 Uji Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang disusun Instrumen penelitian yang telah disusun selanjutnya akan mengalami pengujian. Adapun uji instrumen pada penelitian ini adalah dengan melakukan judgement expert. Judgement expert ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan instrumen penelitian dengan cara mengajukan lembar judgement expert kepada ahli yang sesuai dengan bidang dalam penelitian. Melalui lembar judgement expert ini, ahli dapat memberikan pendapat atau perbaikan terhadap instrumen penelitian agar instrumen tersebut layak digunakan. Instrumen-instrumen penelitian yang diajukan untuk dilakukan judgement expert adalah tes (pretest dan posttest), rubrik penilaian, lembar observasi, indikator menyimak teks naratif, dan modul ajar.

Berikut hasil judgement expert yang telah diajukan kepada salah satu dosen PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta Dr. Neneng Sri Wulan, S.Pd., M.Pd.

Tabel 3.8 Hasil *Judgement Expert*

Instrumen/Lainnya	Hasil
Tes (Pretest & Posttest)	
Indikator kemampuan menyimak teks naratif	Tambahkan Soal Hots
Lembar Observasi	Sesuaikan dengan langkah modul/RPP

Rubrik Penilaian	Sesuai dengan kisi-kisi, yang diukur adalah ketepatan menjelaskan konflik bukan berdasarkan panjang atau pendeknya kalimat
Modul ajar	Tambahkan CP elemen, kegiatannya harus student center, dan tambahkan penilaian sikap, pengetahuan, serta keterampilan

### 3.7 Proses Pengembangan Instrumen

Setelah merancang instrumen tes langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian untuk melihat kelayakan dari soal. Pilihan soal ini akan diuji dengan uji validitas dan reliabilitas. Hasilnya akan menghasilkan soal yang valid, reliabel, memiliki daya pembeda yang baik, dan memiliki tingkat kesukaran yang tepat dan tinggi..

#### 3.6.1 Uji Validitas Instrumen

Validitas, menurut Amanda et al. (2019), adalah indeks yang digunakan untuk menentukan apa yang akan diukur oleh peneliti. Tujuan dari pengujian validitas ini adalah untuk menentukan apakah pertanyaan yang diberikan memenuhi kriteria valid. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa validitas instrumen penelitian menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan mengumpulkan data yang sah dan dapat diukur. Koefisien korelasi yang diperoleh dari butir soal yang ditunjukkan dengan  $r_{xy}$  dapat digunakan untuk menentukan validitas instrumen penelitian.

Uji validitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS statistics* versi 29. Berikut merupakan kriteria uji validitas.

Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai  $sig. < 0.05$ , maka uji dikatakan valid.

Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dan nilai  $sig. > 0.05$ , maka uji dikatakan tidak valid.

Table 3.9 Hasil Uji Validitas Tes Kemampuan Menyimak Teks Naratif

		Soa 101	Soa 102	Soa 103	Soa 104	Soa 105	Soa 106	Soa 107	Soa 108	Soa 109	Soa 110	SkorT otal
Soal0 1	Pearso n Correl ation	1	.553 *	.302	.032	.302	.570 *	.212	.218	.059	.553 *	.517*
	Sig. (2- tailed)		.011	.196	.895	.196	.009	.369	.357	.804	.011	.020
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal0 2	Pearso n Correl ation	.553 *	1	.688 *	.313	.688 *	.450 *	.484 *	.615 *	.360	.361	.827**
	Sig. (2- tailed)	.011		.001	.180	.001	.047	.031	.004	.119	.118	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal0 3	Pearso n Correl ation	.302	.688 *	1	.105	.444 *	.203	.257	.378	.850 *	.451 *	.695**
	Sig. (2- tailed)		.011		.180	.001	.047	.031	.004	.119	.118	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Ditinjau dari nilai signifikansi (sig) terdapat pada table 4.1 tertera r hitung perbandingan dalam mengolah hasil penelitian kemudian setelah menghitung r hitung pada analisa validitas penelitian terdapat nilai 5% pada distribusi r table ialah 0.4438. Pada uji validitas yang dilakukan dapat dilihat pada table di atas diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih dari r table, yang berarti semua indikator pada soal tersebut dinyatakan valid.



### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017:130), menyatakan bahwa instrumen penelitian dapat dikatakan dapat dipercaya apabila nilai Cronbach Alpha sebesar 0,6 atau lebih. Dalam penelitian ini memilih 0,6 sebagai koefisien reliabilitas. Adapun kriteria dari pengujian reliabilitas ialah jika nilai koefisien reliabilitas  $> 0,6$  maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik atau dengan kata lain instrumen adalah reliabel atau terpercaya lalu jika nilai koefisien reliabilitas  $< 0,6$  maka dari itu instrumen yang diuji tersebut adalah tidak reliabel. Berikut ini hasil perhitungan uji reliabilitas menggunakan SPSS yang menghasilkan nilai sebagai berikut:

Table 3.10 Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.795	10

Dari hasil penelitian pada table 4.2 dapat dilihat bahwa Cronbach Alpha ialah 0.792 dari 10 jumlah penelitian. Dan dapat disimpulkan bahwa soal tersebut reliabel karena Cronbach alpha  $> 0.6$ .

### 3.6.3 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memiliki distribusi normal atau tidak normal. Haniah (2013) mengatakan bahwa tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data dari populasi tersebut memiliki distribusi normal atau tidak normal.

Berikut adalah kriteria pengujiannya :

Terima  $H_0$ , tolak  $H_1$  jika nilai sign.  $\geq$  probabilitas 0,05

Tolak  $H_0$ , terima  $H_1$  jika nilai sign.  $<$  probabilitas 0,05

Hipotesis:

$H_0$ : Populasi X berdistribusi normal

$H_1$ : Populasi X tidak berdistribusi normal

### 3.6.3 Uji Homogenitas

Uji homogenitas menentukan apakah kelompok sampel yang terdiri dari dua atau lebih kelompok pada data populasi termasuk dalam kategori homogen. Menurut Sianturi, 2022 Digunakan taraf signifikan 0,05.

Kriteria Pengujian:

Terima  $H_0$ , tolak  $H_1$  jika nilai sig.  $\geq$  probabilitas 0,05

Tolak  $H_0$ , terima  $H_1$  jika nilai sig.  $\geq$  probabilitas 0,05

Hipotesis:

$H_0$ : kedua sampel mempunyai variansi yang sama atau homogen

$H_1$ : kedua sampel tidak mempunyai variansi yang sama atau tidak homogen

### 3.6.7 Uji Parametrik (Uji T)

Jika data tersebut dimasukkan ke dalam distribusi normal, uji t dapat digunakan setelah uji normalitas dan homogenitas selesai. Cara membandingkan data pretest dan posttest.

### 3.6.8 Uji Non Parametrik

Jika data pada uji normalitas dan homogenitas termasuk dalam kategori berdistribusi tidak normal, uji non parametrik ini dilakukan. Namun, jika data berdistribusi normal, uji parametrik dapat digunakan.

### 3.6.9 Uji N-Gain

*N-Gain* adalah perbedaan nilai posttest dan pretest siswa. Setelah mendapatkan hasil dari keduanya, kemudian dilakukan perhitungan dengan *N-Gain* untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa telah meningkat pada awal dan akhir kegiatan.

### 3.6.10 Ujian Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana menggunakan data pre-test dan post-test pada kelompok eksperimen. Ini menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel dependent dan variabel independen.

Pada taraf signifikasi 0.05.

Kriteria dalam pengujian:

Tolak  $H_0$  terima  $H_1$  jika nilai sign.  $<$  probabilitas 0.05

Terima  $H_1$  tolak  $H_0$  jika nilai sign.  $>$  probabilitas 0.05

Ilma Nurwahidah, 2024

**PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE THINK-PAIR-SHARE (TPS) BERBANTUAN LITERACY CLOUD TERHADAP KEMAMPUAN PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK TEKS NARATIF DI SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hipotesis:

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh pada model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar menyimak siswa sekolah dasar

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh pada model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar.